BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe **penelitian kuantitatif** dengan **metode survey** dengan **teknik analisis deskriptif**. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut, yaitu metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian kuantitatif tradisi positivisme melahirkan pendekatan-pendekatan dalam penelitian sosial dimana objek peneliti dilihat memiliki keberaturan yang naturalistik, empiris, dan behavioristik, dimana semua objek peneliti harus dapat direduksi menjadi fakta yang dapt diamati, tidak terlalu mementingkan fakta sebagai makna namun mementingkan fenomena yang tampak, serta serba bebas nilai atau objek.

Tipe kuantitatif menurut **Burhan Bungin** adalah :

> "Penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi, empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya.Mengemukakan variabel-variabel penelitian dalam analisis datanya. Berupaya menghasilkan kesimpulan yang umum, baik yang berlaku untuk populasi ayau yang diteliti." (Burhan, 2007).

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh **Masri Singarimbun** dan **Sofian Effendi** yang mengatakan Penelitian survey adalah penelitian yang

mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singarimbun, 2011:16).

Mantra mengatakan :

> "Penelitian survey merupakan upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu. Metode ini bertitik tolak pada konsep, hipotesis dan teori yang sudah mapan sehingga tidak akan memunculkan teori baru. Penelitian survey memiliki sifat verifikasi atau pengecekan terhadap teori yang sudah ada." (Mantra, 2001)

Metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini atau masa kini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Surachmad Winarno (2001) yang mengatakan:

> "Penyelidik deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencangkup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan penyelidik dengan teknik survei, wawancara, angket, observasi atau teknik tes, studi kasus, studi kompormatif, studi waktu dan gerak, analisis kuntitatif, studi kooperatif atau operational." (Surakhmad, 2001:13)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dapat diberdakan pula antara populasi sampling dengan populasi sasaran. Sebagai misal, apabila kita mengambil rumah tangga sebagai sampel, sedangkan yang diteliti hanya anggota rumah tangga yang bekerja

sebagai petani, maka seluruh rumah tangga dalam wilayah penelitian disebut populasi sampling, sedangkan seluruh Petani dalam wilayah penelitian disebut populasi sasaran. (Palte, 1978: 12) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”. (Palte dalam Sugiyono, 2013 :117)

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah para pendidik non kepala sekolah yang berada di Gugus 3 Kramatwatu Serang Banten yang berjumlah 90 orang.

Tabel 3.1
Tabel Populasi Penelitian

No	Sekolah Dasar Negeri	Jumlah Pendidik
1	Harjatani	17
2	Krapyak	9
3	Larangan	13
4	Serdang 1	16
5	Serdang 2	15
6	Toyomerto 1	11
7	Toyomerto 2	9
Jumlah Pendidik		90

Sumber : Data Gugus 3 Kramatwatu

3.2.2. Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut **Sugiyono** adalah ”Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, meskipun jumlah sampel relatif kecil tetapi harus dapat mewakili ciri-ciri dan sifat-sifat keseluruhan populasi.” (Sugiyono, 2003 : 74)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling berstrata proporsional *(proportionate stratified random sampling*). Dalam teknik ini, populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata. “Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata. Dalam proportionate stratified random sampling, dari setiap strata diambil jumlah yang proporsional dengan besar setiap strata.” (Kriyantono, 2006 : 152)

Untuk membatasi jumlah pengambilan sampel melalui teknik *proportionate stratified random sampling* ini, peneliti menggunakan rumus *yamane*. Menurut Kriyantono, “Rumus yamane digunakan untuk populasi yang besar yang didapat dari pendugaan proporsi populasi.” (Kriyantono, 2006: 160)

Dari jumlah proporsi populasi yang telah didapatkan sebelumnya, maka jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus *yamane* adalah sebagai berikut:

Rumus Yamane : $\boldsymbol{n\,\frac{N}{Nd^2+1}}$

Keterangan : n = Ukuran Sampel
N = Ukuran Populasi
d = Presisi

(Kriyantono, 2006 : 160)

Perhitungan : $\boldsymbol{n\,\frac{90}{90(0.1)^2+1}}$

: $n\,\frac{90}{1{,}9}$

n = 47.36

n = 48

Dari perhitungan tersebut maka jumlah penarikan populasi yang dijadikan responden (sampel) penelitian yakni berjumlah 48 orang dari tujuh sekolah yang ada di Gugus 3 Kramatwatu. Pembagian sampel secara proporsional dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus : $\frac{Jumlah\ Populasi\ Sekolah}{Total\ Populasi}\,x48$

Tabel 3.2
Tabel Sampel Penelitian

No	Sekolah Dasar Negeri	Rumus	Hasil	Pembulatan
1	Harjatani	$\frac{17}{90} x48$	9.06	9
2	Krapyak	$\frac{9}{90} x48$	4.80	5
3	Larangan	$\frac{13}{90} x48$	6.93	7
4	Serdang 1	$\frac{16}{90} x48$	8.53	8
5	Serdang 2	$\frac{15}{90} x48$	8.00	8
6	Toyomerto 1	$\frac{11}{90} x48$	5.86	6
7	Toyomerto 2	$\frac{9}{90} x48$	4.80	5
Jumlah Sampel Pendidik				**48**

Sumber : Analisa Peneliti, 2017

Dari hasil tabel 3.2 didapatkan sampel untuk Sekolah Harjatani sebanyak 9 sampel, Sekolah Krapyak sebanyak 5 sampel, Sekolah Larangan sebanyak 7 sampel, Sekolah Serdang 1 sebanyak 8 sampel, Sekolah Serdang 2 sebanyak 8 sampel sebanyak 8 sampel, Sekolah Toyomerto 1 sebanyak 6 sampel dan Sekolah Toyomerto 2 sebanyak 5 sampel.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan iklim komunikasi organisasi dan kinerja.

3.3.2. Studi Lapangan

Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan teknik :

A. Angket

"Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk lembaran tertulis/tercetak, dimana pada kondisi tertentu pihak peneliti tidak perlu hadir atau berhadapan langsung dengan responden." (Ruslan, 2004 :23) Penulis membagikan angket di Gugus 3 Kramatwatu kepada seluruh pendidik karena seluruh pendidik dijadikan sampel dalam penelitian ini.

B. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa data yang diambil merupakan data nyata bukan merupakan data fiktif.

C. Wawancara

"Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang di ajukan secara lisan terhadap responden." (Ruslan, 2004 : 23)

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan kepada Ketua KKG Gugus 3 Kramatwatu dan Ketua KKS Gugus 3 Kramatwatu berguna sebagai data pendukung penelitian.

D. *Internet searching*

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.

Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching*, *browsing*, *surfing* ataupun *downloading*.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur. Sedangkan variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai. (Rakhmat, 2001:12)

Konsep yang dioperasionalisasikan dari variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel X adalah **Iklim Komunikasi**

Menurut **Pace & Faules** dalam buku komunikasi organisasi menjelaskan dimensi-dimensi iklim komunikasi yaitu:

1. **Kejujuran**

   Kemudahan para pendidik untuk mengutarakan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka, dan kesesuaian ucapan yang di utarakan dan tindakan yang sesuai dengan perkataan.

2. **Keterbukaan terhadap komunikasi ke bawah**

   Komunikasi ke bawah menunjukan arus pesan yang mengalir dari Kepala Sekolah kepada bawahannya yaitu pendidik. Keterbukaan dalam komunikasi yang di jalankan oleh kepala sekolah kepada para pendidik yang berhubungan langsung dengan tugas pekerjaan para pendidik.

3. **Mendengarkan dalam komunikasi ke atas**

   Para pendidik mampu mengkomunikasikan pesan atau saran-saran kepada kepala sekolah dan pesan tersebut di dengarkan dan di berikan timbal balik yang baik oleh kepala sekolah.

Informasi dari pendidik harus dipandang cukup penting untuk dilaksanakan kecuali ada petunjuk yang berlawanan.

2. Variabel Y adalah **Kinerja Pendidik**

Menurut **Pace & Faules** dalam buku komunikasi organisasi menjelaskan dimensi-dimensi iklim komunikasi yaitu:

1. **Tugas Fungsional**, berkaitan dengan seberapa baik seorang pendidik menyelesaikan seluk beluk pekerjaan mereka, termasuk terutama penyelesaian aspek-aspek teknis pekerjaan tersebut.
2. **Tugas Perilaku**, berkaitan dengan seberapa baik pendidik menangani kegiatan antarpesona dengan anggota lain organisasi, termasuk mengatasi konflik, mengelola waktu, memberdayakan orang lain, bekerja dalam sebuah kelompok, dan bekerja secara mandiri.

Tabel 3.3
Operasional Variabel X

Variabel X	Indikator	Alat Ukur
Iklim Komunikasi Organisasi	1. Kejujuran (X1)	1. Kemudahan mengutarakan ide atau pendapat
		2. Kesesuaian antara ucapan dan tindakan melandasi hubungan baik
	2. Keterbukaan dalam komunikasi ke bawah (X2)	1. Mudah memperoleh informasi
		2. Kejelasan mengenai informasi kebijakan dan tugas
		3. Kemampuan untuk mengkoordinasikan pekerjaan

	3. Mendengarkan dalam komunikasi ke atas (X3)	1. Saran kepada atasan
		2. Respon atasan terhadap saran
		3. Isi pesan relevan

Sumber : Analisa Peneliti, 2017

Tabel 3.4
Operasional Variabel Y

Variabel Y	Indikator	Alat Ukur
Kinerja Pendidik	1. Tugas Fungsional (Y1)	1. Kemampuan menyelesaikan tugas secara sistematis
		2. Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai prosedur
		3. Pencapaian hasil kerja dengan maksimal
	2. Tugas Perilaku (Y2)	1. Kemampuan mengatasi konflik
		2. Mengelola waktu
		3. Bekerja sama dengan tim

Sumber : Analisa Peneliti, 2017

3.5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisa data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum di interprestasikan artinya data diproses terlebih dahulu.

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, maka selanjutnya dilakukan hal sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data, serta kejelasan data.

2. Klafisikasi data, yaitu mengelompokkan data dan dipilah-pilah sesuai jenisnya.
3. Data dimasukkan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembar koding).
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai dengan tujuan analisis data.
5. Data yang ditabulasikan diuji ke dalam garis kontinum dan dianalisis dengan *koefisien korelasi Rank Spearman*.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kualitatif ke dalam data kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas alternatif yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor dimaksudkan untuk memindahkan data kualitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif.

Dalam penyusunan, skala juga perlu ditentukan sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur menurut pendapat Sugiyono (2011:133). bahwa Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.

Sedangkan untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. “Skala Likert adalah sekala yang digunakan untuk mengukur sikap responden.” (Riduwan, 2010:86) Berikut tabel mengenai Skala Likert:

Tabel 3.5
Skala Likert Dengan Skor Tiap Pernyataan

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:88)

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Prodict and Service Solutions*) dan untuk menganalisa pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan teknik analisa *Korelasi Rank Spearman*.

Dan yang terakhir adalah penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, dimana penelitian ini menggunkan metode Deskriptif. Maka, untuk menganalisa pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, digunakan teknik analisis *Rank Spearman* dengan skala ordinal, menggunakan bantuan software *SPSS versi 23 for windows.*

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Validitas menunjukan sejauhmana suatu alat ukur itu untuk mengukur sesuatu.Validitas menunjukkan sejauh mana skor, nilai, ukuran yang diperoleh benar-benar

menyatakan hasil pengukuran, pengamatan yang ingin diukur. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/ nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama.

Validitas menunjukan sejauhmana pengaruh suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukan sejauhmana pengaruh hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi duakali atau lebih. (Ardianto, 2011: 188)

Uji validitas ini dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat mengukur apa yang ingin di ukur. Fungsi sejauhmana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing masing variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kolerasi pearson. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu di ukur.

Kemudian dari penelitian tersebut dicari indikatornya, kemudian dijabarkan kedalam angka pada setiap item angket. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi diantara masing- masing pertanyaan dengan skor total. Dibawah ini adalah *rumus kolerasi person*:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x - \sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}]\,[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Ket:

r = Nilai Kolerasi Pearson

Σx = Jumlah hasil pengamatan variabel X

Σ y = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σxy = Jumlah hasil pengamatan variabel Xdan varibel YXY

Σx2 = Jumlah hasil pengamatan variabel X yang telah dikuadratkan nX

Σy2 = Jumlah hasil pengamatan variabel Y yang telah dikuadratkan nY

> Menurut Azwar (2015), "Jika nilai korelasi atau r lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid. Tetapi apa bila r lebih kecil dari 0,30 maka item dinyatakan tidak valid, dan tidak di ikut sertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen penelitian dihilangkan atau tidak di ikut sertakan kedalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel."

3.5.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai

>0,60 untuk dinyatakan reliabel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa “Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.”(Ghozali, 2001:42).

Untuk mengetahui reliabilitas dari instrument menggunakan *alpha cronbach* yang akan di olah dengan komputerisasi. Untuk mengetahui reliabilitas Instrument ini di gunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \left(\frac{\Sigma\sigma^2}{\sigma_1^2}\right)\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya Butir Soal

$\Sigma\sigma^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Untuk menentukan reliabilitas dengan nilai r *alpha*, keputusan di ambil dengan dasar :

1. Jika r *alpha* positif dan r *alpha* > r tabel, maka *reliable.*
2. Jika r *alpha* negative dan r *alpha* < r tabel, maka tidak *reliable*.

3.5.3. Uji Statistik Penelitian

Dalam uji statistik, peneliti menggunakan teknik analisis *regresi*. Teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan Variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variable

bebas terhadap variable tergantung/ terikat serta memprediksi nilai variable tergantung/ terikat dengan menggunakan variable bebas. “Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.“ (Suwarno, 2005: 91) Penelitian ini menggunakan *Regresi Linier Sederhana* karena penelitian yang dilakukan di Gugus 3 Kramatwatu ini hanya menguji satu variable bebas dan satu variable terikat/ tergantung.

Berikut adalah rumus persamaan regresi linier :

$$\boldsymbol{Y = a + bx}$$

Keterangan :

a : Angka Konstan

b : Koefisien Regresi Variabel

x : dana ke-(n)

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan koefisien determinasi (KD) antara Variabel X dan Variabel Y dengan rumus :

$$KD = rs^2 x\ 100\%$$

Ket:

KD = Koefisien determinasi

rs = hasil korelasi rank spearmant

Untuk menguji hipotesa digunakan rumus Uji t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{\sqrt{(n - 2)}}}{\sqrt{\sqrt{(1 - r^2)}}}$$

Keterangan :

r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{hitung}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus 3 Kramatwatu, Serang, Banten, yang beralamat di Jl. Waringin Kurung No.21 Serdang. Surat Elektronik : kkgugus3@yahoo.com.

3.6.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan, yaitu mulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Uraian	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1.	Pengajuan Judul																								
	Acc Judul																								
2.	Penulisan Bab 1																								
	Bimbingan																								
3.	Penulisan Bab 2																								
	Bimbingan																								
4.	Pengumpulan Data Lapangan																								
5.	Penulisan Bab 3																								
	Bimbingan																								
6.	Seminar UP																								
7.	Penulisan Bab 4																								
	Bimbingan																								
8.	Penulisan Bab 5																								
	Bimbingan																								
9.	Penyusunan Keseluruhan Draft																								
10.	Sidang Skripsi																								